



Jogja Menyapa dan Gebyar Inovasi Pelayanan Publik

# Kembangkan Ekonomi Daerah, Dorong Tumbuhnya UMKM

Jogja Menyapa dan Gebyar Inovasi 2024 resmi berlangsung di halaman Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY Jalan Raya Janti, Banguntapan, Bantul, kemarin. Ada 20 stan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan 14 booth inovasi layanan publik ikut memeriahkan kegiatan yang dihelat selama dua hari, Jumat (25/10) dan Sabtu (26/10).

ACARA diawali dengan senam zumba di area panggung utama. Tak hanya itu, ada juga stan donor darah yang diselenggarakan Palang Merah Indonesia (PMI) DIY. Fasilitas tersebut untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang hendak mendonorkan darahnya. Sekaligus melihat pertunjukan dan pameran.

Masyarakat yang hadir juga dapat memeriksakan kesehatan jiwanya di lokasi pemeriksaan kesehatan jiwa yang disediakan Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Ghrasta. Pemeriksaan diadakan secara gratis alias cuma-cuma.

Acara dimulai sejak pagi pukul 07.30 hingga malam pukul 22.00. Masyarakat disuguhi berbagai pertunjukan seni. Bersamaan dengan itu ada aneka stan produk makanan lokal yang disediakan para pelaku UMKM.

Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho mengatakan, banyaknya pelayanan dan fasilitas tersebut merupakan bentuk kolaborasi antarorganisasi

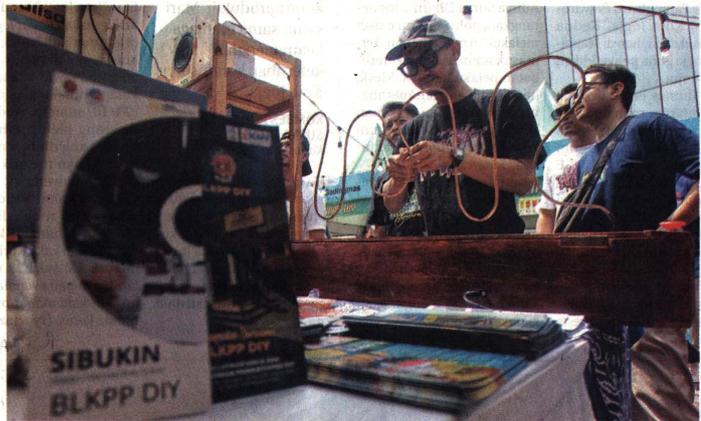
“ Dengan berkonsentrasi pada inovasi pelayanan yang memungkinkan menjadi pembeda untuk urusan keistimewaan di DIY.”

**ARIS EKO NUGROHO**  
Paniradya Pati Kaistimewan DIY

pemerintah daerah (OPD) di lingkungan Pemda DIY dan kabupaten/kota. Mulai dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah DIY lewat program SIBakul, sebuah platform digital yang difasilitasi Pemda DIY dalam rangka mendukung pengembangan ekonomi daerah dan mendorong pertumbuhan UMKM di DIY.

Selanjutnya, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (P3AP2) DIY dengan program Desa Prima dan Dinas Kebudayaan DIY melalui workshop Aksara Jawa dan Mewiru Jarik =

*Baca Kembangkan... Hal 7*



**DANA KEISTIMEWAAN**

**BERI KEMUDAHAN MASYARAKAT:** Sejumlah stan OPD menampilkan inovasi pelayanan publik ikut memeriahkan kegiatan Jogja Menyapa dan Gebyar Inovasi yang berlangsung di halaman DPAD DIY kemarin (25/10). Foto bawah, Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho (tengah) memencet tombol saat acara pembukaan.

FOTO FOTO: GUNTUR AGA TETANA/BAKAR JOGJA

# Kembangkan Ekonomi Daerah, Dorong Tumbuhnya UMKM

Sambungan dari hal 1

Aris menceritakan, inovasi pelayanan publik dari setiap OPD tersebut merupakan program yang didukung Paniradya Kaistimewaan DIY selama 2-3 tahun terakhir. "Dengan berkonsentrasi pada inovasi pelayanan yang memungkinkan menjadi pembeda untuk urusan keistimewaan di DIY," ujar Aris di sela acara kemarin.

Program inovasi pelayanan publik mulai diselenggarakan

2023. Pendanaan program menggunakan dana keistimewaan. Awalnya hanya dianggarkan sekitar Rp 100 juta. Memasuki tahun kedua, alokasi anggarannya mengalami peningkatan. Ada OPD yang menerima anggaran lebih dari Rp 100 juta.

"Kalau itu memang menjadi kebutuhan, bukan hal yang mustahil untuk kami tingkatkan lagi," tuturnya.

Dikatakan, salah satu tugas Paniradya Kaistimewaan mendukung terbentuknya

inovasi layanan publik guna mempermudah segala urusan masyarakat dengan birokrasi. Misalnya berhubungan dengan perizinan.

Aris optimistis Jogja Menyapa dan Gebyar Inovasi Pelayanan Publik tahun depan akan lebih meriah. Jumlah stan OPD yang menampilkan inovasi pelayanan publik jumlahnya bakal lebih banyak lagi.

Adapun gebyar inovasi pelayanan publik yang dibiayai dengan dana keistimewaan

sejak 2023 itu antara lain seperti Si Keling (Servis Keling), salah satu inovasi pelayanan publik dari BPTTG Disperindag DIY. Ini untuk membantu para pelaku Industri Kecil Menengah khususnya bagi mereka yang membutuhkan efisiensi maupun peningkatan produktivitas.

Kemudian Showroom SLBN Pembina, salah satu inovasi pelayanan publik dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY yang bermanfaat

mendukung pembuatan hasil karya siswa dan pameran siswa. Branding Ech inovasi pelayanan publik dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Bertujuan untuk membuat sertifikasi bagi angkeringan sekaligus upaya peningkatan pendapatan.

Pentamarto (Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan bagi Masyarakat Ngayogyakarta), inovasi pelayanan publik dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta yang bertujuan memberikan kemampuan kepada masyarakat melakukan pertolongan bantuan hidup dasar dalam kasus henti jantung.

Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Urusan Keistimewaan Paniradya Kaistimewaan DIY Tri Agus Nugroho menambahkan, Jogja Menyapa dan Gebyar Inovasi Pelayanan Publik diadakan dalam rangka ikut menyambut hadirnya mahasiswa baru yang kuliah di Jogja.

Mahasiswa dibuat nyaman selama berada di Jogja. Mereka menganggap Jogja sebagai rumah kedua agar bisa belajar dengan baik. Juga mengenai budaya di kota pelajar ini.

"Pesan dari Bapak Gubernur agar terus mengenalkan budaya Jogja. Mereka tidak

harus menjadi orang Jogja, tapi dengan tahu budaya Jogja untuk meningkatkan kebhinekaan," ujarnya.

Dalam acara itu ada 14 stan inovasi layanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Kemudian stan UMKM berjumlah 20 buah. Terbagi menjadi dua, Desa Prima 10 stan dan Desa Preneur 10 stan.

"Kami sengaja melibatkan para pelaku UKM untuk meningkatkan penjualan," katanya. Selain itu, *workshop* ak-sara Jawa dan *mewiru* jarik guna mengenalkan kepada mahasiswa. "Segmennya untuk temen-temen mahasiswa," jelasnya. (oso/kus/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005